

**ANGKA KEBERHASILAN TERAPI EKSISI DAN RADIOTERAPI  
ADJUVAN PADA PASIEN KELOID YANG DIOPERASI  
DI RUMAH SAKIT UNAND**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:**

**IFFAH ANNADIYAH**

**NIM: 2010317010**

**Dosen Pembimbing:**

**dr. Fory Fortuna, Sp.BP-RE**

**Dr.dr. Hendriati, Sp.M(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## **ABSTRACT**

### **SUCCESS RATE OF EXCISION THERAPY AND ADJUVANT RADIOTHERAPY IN KELOID PATIENTS OPERATED AT UNAND HOSPITAL**

**By**

**Iffah Annadiyah, Fory Fortuna, Hendriati, Noverial, Novita Ariani,  
Erlina Rustam**

*Keloids are benign fibroproliferative dermal tumors that extend beyond the original wound and invade adjacent dermal tissue due to an abnormal healing response of the wound in the dermis. Keloids can have a disturbing impact on individuals such as cosmetic disturbances, pruritus, pain, and in severe cases, limited joint movement so they really need to be treated. One keloid therapy with quite promising results is surgical excision and adjuvant radiotherapy. The aim of this research is to determine the success rate of excision therapy and adjuvant radiotherapy in keloid patients operated on at Unand Hospital.*

*This research is an observational descriptive study and uses a cross-sectional design. The research sample was keloid patients who received excision treatment and adjuvant radiotherapy at Unand Hospital and were willing to become research respondents. Sampling using technique total sampling and the total number of samples was 47 samples. Data analysis uses univariate analysis and research data is presented in the form of a success rate table.*

*In this study, it was found that the highest success rate was in the 12-16 year age group, female gender, lower extremity predilection. All patients received external radiation with the highest success rate in the group of patients who were given a total dose of 20 Gy in 5 fractions, a follow-up interval of 6 months, and an excision and adjuvant radiotherapy interval of <3 x 24 hours, and adhered to the fixed therapy protocol. Conclusions from the study This is because the success of therapy is largely influenced by predilection, age, gender, large radiation dose, and patient compliance with therapy. Therefore, stricter follow-up efforts are needed for patients to minimize recurrence.*

**Keywords** : *keloid, excision, adjuvant radiotherapy, age, gender, keloid predilection, type of radiation, radiotherapy fraction dose, follow up of keloid patients.*

## ABSTRAK

### ANGKA KEBERHASILAN TERAPI EKSISI DAN RADIOTERAPI ADJUVAN PADA PASIEN KELOID YANG DIOPERASI DI RUMAH SAKIT UNAND

Oleh

**Iffah Annadiyah, Fory Fortuna, Hendriati, Noverial, Novita Ariani,  
Erlina Rustam**

Keloid adalah tumor jinak fibroproliferatif jinak dermal meluas di luar luka asli dan menginvasi jaringan dermal yang berdekatan akibat respons penyembuhan abnormal dari luka di dermis. Keloid dapat berdampak mengganggu bagi individu seperti gangguan kosmetik, pruritus, nyeri, dan pada kasus yang parah, pergerakan sendi yang terbatas sehingga sangat perlu untuk ditatalaksana. Salah satu terapi keloid dengan hasil yang cukup menjanjikan adalah bedah eksisi dan radioterapi adjuvan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui angka keberhasilan terapi eksisi dan radioterapi adjuvan pada pasien keloid yang dioperasi di Rumah Sakit Unand.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observatif dan menggunakan desain cross-sectional. Sampel penelitian adalah pasien keloid yang mendapatkan tatalaksana eksisi dan radioterapi adjuvan di Rumah Sakit Unand dan bersedia menjadi responden penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 47 sampel. Analisis data memakai analisis univariat dan data penelitian disajikan dalam bentuk tabel angka keberhasilan.

Pada penelitian ini didapatkan angka keberhasilan tertinggi berada pada kelompok usia 12-16 tahun, jenis kelamin perempuan, predileksi esktremitas bawah. Seluruh pasien mendapatkan jenis radiasi eksterna dengan angka keberhasilan tertinggi berada pada kelompok pasien yang diberikan dosis total 20 Gy dalam 5 fraksi, jarak follow up 6 bulan, dan jarak eksisi dan radioterapi adjuvan selama < 3x24 jam, dan patuh terhadap protokol tetap terapi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keberhasilan terapi sebagian besar dipengaruhi oleh predileksi, umur, jenis kelamin, besar dosis radiasi, serta kepatuhan pasien terhadap terapi. Oleh karena itu diperlukan upaya follow up yang lebih ketat terhadap pasien untuk meminimalisir rekurensi.

**Kata kunci** : keloid, eksisi, radioterapi adjuvan, usia, jenis kelamin, predileksi keloid, jenis radiasi, dosis fraksi radioterapi, follow up pasien keloid.